

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, di kelas IV SDN 27 Singkawang yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan satu kelas eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelajaran pendidikan Pancasila pada model pembelajaran *project citizen*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar tes kemampuan berpikir kritis *post-test* berupa soal pilihan ganda masing-masing sebanyak 10 soal. Sebelum soal digunakan untuk penelitian soal sudah lebih dahulu diuji validitas oleh validator dan diuji cobakan di sekolah yang berbeda yaitu SDN 21 Singkawang. Uji coba soal ini dilakukan untuk melihat tingkat validasi dari soal-soal yang akan digunakan saat penelitian.

Adapun deskripsi data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen. Adapun soal yang diberikan berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal dan setiap soal mengandung indikator kemampuan berpikir kritis yaitu: a) menganalisis argument, b) menilai atau mengevaluasi, c) membuat kesimpulan, d) Membuat keputusan atau memecahkan masalah. Dibawah ini merupakan hasil dari analisis data dari *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	82	71.6
Standar Deviasi	12.90	16.50
Varians	166.6	272.3
Skor Tertinggi	10	10
Skor Terendah	5	5

Hasil dari tabel menunjukan bahwa untuk hasil *post-test* kelas eksperimen diperoleh rata-rata 82, standar deviasi 12.90, varians 1.66.6, skor tertinggi 10, dan skor terendah 5. Untuk hasil *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 71.6, standar deviasi 16.50, varians 272.3, skor tertinggi 10, skor terendah 5. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai *post-test* kelas kontrol.

B. Hasil Penelitian

1. Perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 27 Singkawang.

Berdasarkan deskripsi data tentang kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran pendidikan Pancasila, maka langkah selanjutnya yang penelitian sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan skor data *post-test* yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada skor data *post-test* dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi apakah distribusi data tersebut memiliki karakter dengan distribusi

normal. Hasil analisis uji normalitas data *post-test* materi hak dan kewajiban dapat dilihat pada *excel* berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Uji Normalitas

Kelas	f hitung	f tabel	Keterangan
Eksperimen	0.923	0.918	
Kontrol	0.934	0.918	Data berdiskribusi normal

Dari Tabel 4.2 pada kelas eksperimen yaitu nilai f hitung 0.923 dan f tabel 0.918 maka data nilai *post-test* dapat dikatakan berdistribusi normal karena $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, sedangkan kelas kontrol nilai f hitung 0.934 $> f \text{ tabel}$ 0.918, maka data nilai *post-test* dikatakan berdiribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Hasil analisis uji homogenitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisi Uji Homogenitas

	<i>kelas eksperiment</i>	<i>kelas kontrol</i>
Mean	82	75.2
Variance	166.67	134.33
Observations	25	25
df	24	24
F	1.24	
P(F \leq f) one-tail	0.30	
F Critical one-tail	1.98	

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa data *post-test* materi hak dan kewajiban diperoleh nilai uji homogenitas dengan $(1.24 < 1.98)$. sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka data bersifat homogen.

b. Uji *Independent Sampel T-Test*

Jika ini untuk mengetahui perbedaan hasil antara dua kelas. Dua kelas yang dimaksud adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD menggunakan model pembelajaran *project citizen* dan kelas dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka, terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol, Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka, tidak ada perbedaan yang kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil analisis uji *independent sampel t-test* menggunakan *Toolpack excel* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Uji *Independent Sampel T-Test*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	82	71.6
Variance	166.67	272.33
Observations	25	25
Pooled Variance	219.5	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	2.48	
P(T<=t) one-tail	0.01	
t Critical one-tail	1.68	
P(T<=t) two-tail	0.02	

t Critical two-tail	2.01
---------------------	------

Berdasarkan hasil analisis uji *independent sampel t-test* menunjukkan $2.48 \geq 2.01$ maka terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas IV SDN 27 Singkawang.

Untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh model pembelajaran *project citizen* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas IV SDN 27 Singkawang. Maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus *effect size*. Adapun hasil perhitungan *effect size* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5
Hasil Analisis Perhitungan *Effect Size*

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	82	71.6
Standar deviasi	12.90	272.3
<i>Effect size</i>	0,7	
Kriteria	sedang	
Kesimpulan	Besar pengaruh model pembelajaran <i>project citizen</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas IV SD yaitu	

	sedang.
--	---------

Dari tabel dapat dilihat bahwa Es yaitu 0,7 dan termasuk ke dalam kriteria sedang yang berada pada $Es < 0,8$. Hal ini menunjukan bahwa model pembelajaran *project citizen* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas IV SDN 27 Singkawang berpengaruh sedang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian dengan berbantuan *excel*, maka yang dapat diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 27 Singkawang.

Tujuan pertama dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 27 Singkawang menggunakan model pembelajaran *project citizen* dan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung. Hasil penelitian data dengan menggunakan uji *indepeden sampel t-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukan hasil t hitung $2.48 \geq 2.01$ t tabel yaitu sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas IV SD menggunakan model pembelajaran *project citizen* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan yang didapatkan dari menggunakan model pembelajaran *project citizen* terlihat ketika siswa belajar, siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan, diskusi.

Sejalan dengan hasil penelitian, (Sarwana 2019), menunjukan bahwa ada perbedaan yang menggunakan model pembelajaran *project citizen* dengan menggunakan pelajaran secara langsung pada mata pelajaran Pancasila. (Kabatiah, M & Sabina, S, 2024), menunjukan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project citizen*. (Ramadhani M, 2024) menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pembelajaran dengan hasil uji t sebesar 6.875.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah peneliti jabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan model pembelajaran *project citizen* sehingga model pembelajaran *project citizen* dapat mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Pancasila.

2. Pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas IV SDN 27 Singkawang.

Tujuan kedua dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project citizen* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas IV SDN 27 Singkawang. Hasil penelitian data dengan menggunakan uji *effect size* menunjukan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,7 dengan kriteria sedang. Sehingga menunjukan model pembelajaran *project citizen* terhadap

kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran Pancasila kelas IV berpengaruh. Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project citizen* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas IV SDN 27 Singkawang.

Sejalan dengan hasil penelitian (Samsuri, & Galih, 2017) menunjukan bahwa terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran *project citizen* dalam pembelajaran PPKn. Hal ini menunjukan hasil *post-test* kelas kontrol dan eksperimen $7,182 > t$ tabel 2,000. Hasil penelitian (Sri.F.D, dkk, 2019) menunjukan terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *project citizen* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat dari nilai yaitu sebesar $19.79 > 2.0$. (Ramadhani M, 2024) menunjukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project citizen* terhadap partisipasi aktif siswa pada pembelajaran Pancasila dengan nilai signifikansi (*sig 2 tailed*).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah peneliti jabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan model pembelajaran *project citizen* sehingga model pembelajaran *project citizen* terdapat pengaruh yang signisikansi terhadap terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran Pancasila.